

## Pemberdayaan Remaja melalui Penerapan Teknik Brainstorming untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris

Nani Ronsani Thamrin<sup>1</sup>, Erlan Darmawan<sup>2\*</sup>, Dede Irawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Kuningan, Indonesia

<sup>2</sup> Sistem Informasi, FKOM, Universitas Kuningan, Indonesia

Email: erlan.darmawan@uniku.ac.id

### *Abstract*

*This community service program aims to empower adolescents in Kedungarum Village by implementing brainstorming techniques to enhance their English reading skills. The training is designed to improve reading and comprehension of English texts through interactive and collaborative approaches. The methods used include material presentations, group discussions, and practical reading exercises utilizing brainstorming techniques. In this program, participants are actively engaged in identifying main ideas and supporting details in texts and developing critical understanding through group discussions. The results of this activity show a significant increase in active participation and understanding of the content, as well as in the participant's ability to generate creative ideas. Post-training evaluations indicate that the youths who participated in this program experienced significant improvements in reading skills and interest in the English language. These findings suggest that brainstorming techniques can be an effective method for enhancing English literacy among young people.*

**Keywords:** Youth Empowerment, Brainstorming Technique, Reading Skills, English Language.

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan remaja di Desa Kedungarum melalui penerapan teknik brainstorming guna meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Inggris. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman teks bahasa Inggris secara interaktif dan kolaboratif. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, diskusi kelompok, dan latihan praktik membaca menggunakan teknik brainstorming. Dalam kegiatan ini, peserta diajak untuk secara aktif mengidentifikasi ide-ide utama dan detail pendukung dalam teks, serta mengembangkan pemahaman kritis melalui diskusi kelompok. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam partisipasi aktif dan pemahaman peserta terhadap isi teks, serta kemampuan mereka dalam mengembangkan ide-ide kreatif. Evaluasi pasca-pelatihan menunjukkan bahwa para remaja yang mengikuti kegiatan ini mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dan ketertarikan terhadap bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa teknik brainstorming dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan literasi bahasa Inggris di kalangan remaja.

**Katakunci:** Pemberdayaan remaja, Teknik Brainstorming, Membaca Teks, Bahasa Inggris.

---

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Inggris merupakan keterampilan penting di era globalisasi ini karena bahasa Inggris mendukung komunikasi dan pembelajaran global, oleh karena itu, pengembangan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif sangat penting untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa (Ashila & Dalilah, 2024; Mare & Arif, 2024; Noer et al., 2024). Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional yang berakar dari sejarah kolonialisasi dan globalisasi, berfungsi sebagai kunci utama untuk akses informasi global dalam berbagai bidang seperti pendidikan, bisnis, dan teknologi, meskipun tantangan terhadap keberagaman linguistik juga perlu diperhatikan (Nurdiansyah et al., 2024; Siahaan et al., 2024; Siregar et al.,

2024) . Menguasai bahasa Inggris membuka peluang lebih luas bagi remaja untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat global dan meningkatkan daya saing mereka di berbagai aspek kehidupan (Pasaribu et al., 2024; Pujianto et al., 2024).

Namun, banyak remaja di desa-desa, termasuk Desa Kedungarum, masih menghadapi kesulitan dalam memahami teks bahasa Inggris. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya akses terhadap metode pembelajaran yang efektif dan menarik. Di desa-desa, fasilitas pendidikan yang terbatas dan metode pengajaran yang kurang bervariasi sering menjadi hambatan dalam penguasaan bahasa Inggris (Faizafati, 2024; Syufrianto & others, 2024). Akibatnya, motivasi dan minat belajar bahasa Inggris di kalangan remaja cenderung rendah, yang pada gilirannya mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami dan menggunakan bahasa tersebut (Legawa et al., 2023; Syarifah et al., 2023).

Salah satu metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca adalah teknik brainstorming (Hafifah & others, 2024; Salsabila, 2024; Widiyastuti & Liesnawati, 2023). Teknik brainstorming memungkinkan pembelajar untuk berpikir secara kreatif dan kritis, serta mengembangkan ide-ide yang berhubungan dengan teks yang dibaca (Ardyanti & Rezania, 2024; Muniroh, 2024; Nasution & Pasaribu, 2024). Proses ini melibatkan generasi ide tanpa batasan, yang membantu peserta untuk lebih memahami konteks dan isi teks. Selain itu, brainstorming mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi antar pembelajar, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik. Dalam kelompok, peserta didorong untuk saling berbagi pemikiran, mendiskusikan ide, dan bekerja sama dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan teks, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca tetapi juga kemampuan komunikasi dan Kerjasama (Afifa, 2024; Fitriani, 2024; Octavia & Jamila, 2024). Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memperkenalkan teknik brainstorming kepada remaja Desa Kedungarum, dengan tujuan utama meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan memahami teks bahasa Inggris. Melalui pelatihan yang terstruktur dan interaktif, diharapkan para peserta dapat lebih termotivasi untuk belajar bahasa Inggris, meningkatkan keterampilan membaca mereka (Suwary, 2024), dan pada akhirnya menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **1. Desain Pengabdian**

Pengabdian ini menggunakan desain pengabdian tindakan (action research) dengan pendekatan kombinasi kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai efektivitas teknik brainstorming dalam meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Inggris di kalangan remaja. Pengabdian tindakan memungkinkan peneliti untuk secara langsung mengidentifikasi permasalahan, mengimplementasikan intervensi, dan mengevaluasi dampaknya dalam konteks nyata, yaitu di Desa Kedungarum. Pengabdian ini bertujuan tidak hanya untuk mengevaluasi hasil akhir tetapi juga proses pembelajaran itu sendiri.

## **2. Subjek Pengabdian**

Subjek pengabdian ini adalah remaja yang aktif mengikuti kegiatan di Desa Kedungarum, dengan rentang usia 13-18 tahun. Sebanyak 30 remaja dipilih secara acak sebagai peserta untuk memastikan bahwa sampel pengabdian ini representatif dari populasi remaja di desa tersebut. Pemilihan subjek dilakukan melalui koordinasi dengan pengurus masjid untuk memastikan bahwa peserta yang terlibat memiliki keaktifan dan komitmen dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan. Remaja dalam kelompok usia ini dipilih karena mereka berada pada tahap perkembangan kognitif yang sangat membutuhkan keterampilan literasi yang baik, yang sangat penting untuk keberhasilan akademik dan profesional di masa depan.

## **3. Prosedur Pengabdian**

Pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

### **a. Tahap Persiapan**

- 1) Identifikasi Masalah dan Kebutuhan: Langkah pertama melibatkan identifikasi masalah yang dihadapi remaja dalam membaca teks bahasa Inggris. Observasi awal dilakukan untuk mengamati kesulitan umum yang dihadapi oleh remaja, diikuti dengan wawancara terstruktur dengan remaja dan pengurus masjid. Tujuannya adalah untuk memahami hambatan spesifik yang dihadapi serta kebutuhan pembelajaran yang dapat difasilitasi oleh program pelatihan ini.
- 2) Penyusunan Program: Berdasarkan temuan awal, program pelatihan disusun dengan fokus pada pengenalan dan penerapan teknik brainstorming. Program ini mencakup materi pembelajaran, contoh penerapan teknik dalam konteks membaca teks, serta latihan praktik untuk memfasilitasi pemahaman dan keterampilan peserta.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Pelatihan dan Workshop: Pelaksanaan program dilakukan melalui serangkaian workshop selama 3 bulan, dengan frekuensi satu sesi per minggu, masing-masing berdurasi 2 jam. Setiap sesi workshop mencakup tiga komponen utama: pengenalan konsep brainstorming, demonstrasi penerapan teknik brainstorming dalam membaca teks bahasa Inggris, dan latihan praktik yang dilakukan secara individu dan kelompok. Aktivitas ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan peserta secara bertahap dan berkelanjutan.
- 2) Pemberian Tugas dan Evaluasi Berkala: Setelah setiap sesi, peserta diberikan tugas untuk membaca teks bahasa Inggris dan membuat peta pikiran (mind map) sebagai hasil dari proses brainstorming. Evaluasi berkala dilakukan setiap bulan untuk menilai kemajuan individu dan kelompok dalam memahami dan menerapkan teknik yang diajarkan.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan

#### c. Tahap Pemantauan dan Evaluasi

- 1) Tes Pra dan Pasca: Untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca, tes kemampuan membaca teks bahasa Inggris dilakukan sebelum dan setelah program pelatihan. Tes ini dirancang untuk mengevaluasi pemahaman peserta terhadap isi teks, kemampuan menemukan ide utama, dan menghubungkan ide-ide dalam teks.
- 2) Observasi dan Wawancara: Observasi partisipatif dilakukan selama sesi pelatihan untuk mengamati perubahan dalam cara belajar dan pemahaman teks oleh peserta. Selain itu, wawancara dengan peserta dan pengurus masjid dilakukan untuk mendapatkan umpan balik yang mendalam mengenai pengalaman dan persepsi mereka terhadap program.
- 3) Analisis Data: Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dari hasil tes dianalisis dengan statistik deskriptif untuk melihat peningkatan keterampilan membaca. Sementara itu, data kualitatif dari observasi dan wawancara dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema utama terkait efektivitas teknik brainstorming.

#### d. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Tes Kemampuan Membaca: Tes tertulis yang dirancang khusus untuk mengukur kemampuan peserta dalam memahami teks bahasa Inggris digunakan untuk memperoleh data kuantitatif tentang kemajuan peserta.
- 2) Observasi Partisipatif: Observasi dilakukan selama pelaksanaan workshop dan latihan praktik, di mana peneliti mencatat interaksi, tingkat partisipasi, dan respon peserta terhadap teknik yang diajarkan.
- 3) Wawancara Terstruktur: Wawancara dilakukan dengan peserta untuk menggali lebih dalam tentang persepsi mereka terhadap efektivitas program, tantangan yang dihadapi, dan saran untuk perbaikan.
- 4) Angket: Kuesioner diberikan kepada peserta pada akhir program untuk mengukur tingkat kepuasan, motivasi, dan persepsi mereka tentang efektivitas metode brainstorming yang digunakan.

#### e. Teknik Analisis Data

- 1) Analisis Deskriptif: Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis hasil tes kemampuan membaca sebelum dan sesudah pelatihan, termasuk skor rata-rata dan

distribusi skor. Analisis ini membantu dalam menentukan tingkat peningkatan keterampilan peserta.

- 2) Analisis Kualitatif: Data dari observasi dan wawancara dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang muncul terkait dengan efektivitas teknik brainstorming. Analisis ini memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman peserta dan dampak metode terhadap keterampilan mereka..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

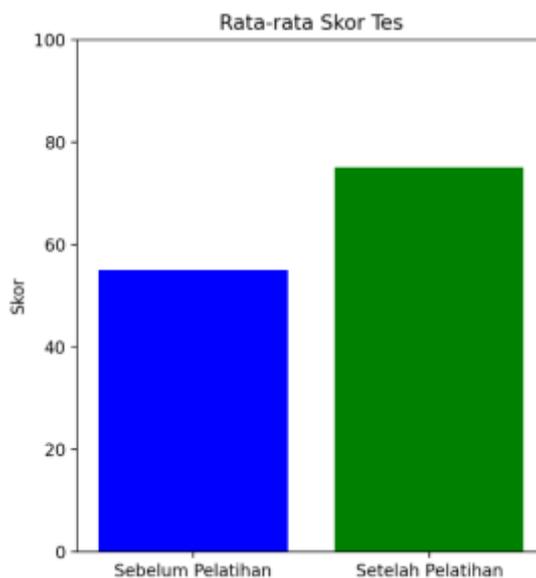
Setelah melaksanakan program pengenalan teknik brainstorming dalam membaca teks bahasa Inggris bagi remaja Desa Kedungarum selama enam bulan, berbagai data dan hasil telah dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca, observasi, wawancara, dan angket. Hasil-hasil utama dari pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca peserta. Sebelum pelatihan, rata-rata skor tes membaca peserta adalah 55 dari total 100 poin. Setelah pelatihan, rata-rata skor meningkat menjadi 75, yang menunjukkan peningkatan sebesar 20 poin. Sebanyak 90% peserta menunjukkan peningkatan skor tes, menegaskan bahwa teknik brainstorming efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Selain peningkatan kemampuan membaca, observasi selama workshop menunjukkan bahwa peserta lebih aktif terlibat dalam diskusi dan kegiatan belajar. Mereka lebih sering mengajukan pertanyaan dan berbagi ide, yang mencerminkan peningkatan minat dan motivasi belajar. Latihan praktik brainstorming membantu peserta memahami teks lebih dalam, memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi ide utama dan detail penting dengan lebih mudah. Wawancara dan angket juga menunjukkan umpan balik positif, dengan sebagian besar peserta merasa teknik brainstorming membantu mereka memahami teks dengan lebih baik. Sebanyak 85% peserta melaporkan peningkatan rasa percaya diri dalam membaca teks bahasa Inggris setelah mengikuti program ini. Keberlanjutan program juga terjamin, dengan peserta menunjukkan minat untuk melanjutkan praktik brainstorming dalam kegiatan membaca sehari-hari. Beberapa peserta mengusulkan pembentukan kelompok belajar untuk terus berlatih bersama, menunjukkan potensi untuk mengembangkan komunitas belajar yang mendukung. Hal ini menunjukkan bahwa program telah berhasil membangkitkan minat dan motivasi belajar yang berkelanjutan.

Dari segi efektivitas, teknik brainstorming terbukti membantu peserta berpikir kritis dan kreatif, mengurai teks menjadi bagian-bagian yang lebih mudah dipahami. Pembelajaran aktif dan kolaboratif melalui brainstorming memungkinkan peserta untuk belajar secara langsung dengan berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan latihan praktik. Penggunaan peta pikiran sebagai alat visual dalam brainstorming juga terbukti efektif dalam membantu peserta mengorganisir informasi dan membuat hubungan antara ide-ide dalam teks. Implikasi dari pengabdian ini menunjukkan bahwa metode inovatif seperti brainstorming dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan bahasa Inggris untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru dan pengajar dapat mengadopsi teknik ini untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca yang lebih

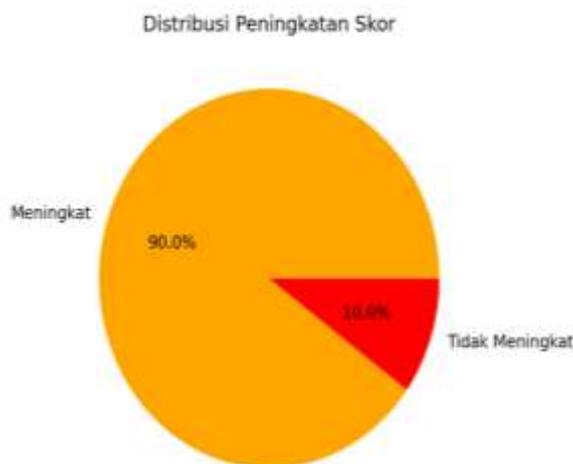
baik dan meningkatkan motivasi belajar. Pelatihan bagi guru dalam teknik ini juga dapat memperluas dampaknya, memastikan bahwa pendekatan ini diimplementasikan secara konsisten dan efektif.

Gambar 2 menunjukan Grafik Peningkatan Skor Tes Kemampuan Membaca Sebelum dan Setelah Pelatihan



Gambar. 2 Rata-rata skor tes sebelum dan setelah pelatihan

Gambar 3 Menampilkan distribusi persentase peserta yang menunjukkan peningkatan skor



Gambar. 3 Distribusi persentase peserta yang menunjukkan peningkatan skor tes.

Visualisasi ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca peserta setelah mengikuti program, serta partisipasi aktif dan umpan balik positif yang dihasilkan dari penggunaan teknik brainstorming. Peningkatan kemampuan membaca bahasa Inggris ini diharapkan dapat membuka peluang yang lebih luas bagi remaja di Desa Kedungarum dalam bidang pendidikan dan karir.

## **SIMPULAN**

Program pengenalan teknik brainstorming dalam membaca teks bahasa Inggris bagi remaja di Masjid Desa Kedungarum menunjukkan hasil yang sangat signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman teks bahasa Inggris. Pengabdian ini mengungkapkan bahwa penerapan teknik brainstorming efektif dalam meningkatkan keterampilan kognitif peserta, dengan peningkatan rata-rata skor tes membaca dari 55 menjadi 75 setelah pelatihan, yang menunjukkan peningkatan kemampuan pemahaman teks secara konkret. Selain itu, teknik ini mendorong partisipasi aktif dan kolaboratif di antara peserta, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, serta membantu mereka memahami teks lebih dalam dengan mengidentifikasi ide utama dan detail penting. Umpan balik positif dari peserta mengindikasikan bahwa teknik brainstorming tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri dalam membaca bahasa Inggris, tetapi juga memotivasi peserta untuk melanjutkan praktik ini di luar program. Program ini memiliki potensi keberlanjutan yang baik, dengan peserta menunjukkan minat untuk membentuk kelompok belajar guna terus berlatih. Keseluruhan, teknik brainstorming terbukti efektif dan dapat diterapkan dalam pengajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, menjadikannya model yang dapat diadaptasi untuk komunitas lain guna meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman bahasa Inggris secara lebih luas.

## **SARAN**

Untuk keberlanjutan dan pengembangan program pengenalan teknik brainstorming dalam membaca teks bahasa Inggris bagi remaja di Masjid Desa Kedungarum, diperlukan beberapa kebijakan dan rekomendasi yang dapat diimplementasikan secara berkesinambungan. Pertama, disarankan agar kelompok belajar mandiri dibentuk di kalangan remaja masjid sehingga mereka dapat rutin berlatih bersama dan menerapkan teknik yang telah dipelajari. Kelompok belajar ini bisa dipimpin oleh anggota yang lebih terampil, bertindak sebagai mentor bagi rekan-rekan lainnya. Selanjutnya, dukungan aktif dari pengurus masjid sangat penting. Pengurus dapat menyediakan fasilitas belajar, seperti ruang dan akses pada materi belajar, untuk mendukung kegiatan kelompok ini secara berkelanjutan.

Selain itu, perlu diadakan pelatihan lanjutan yang dilakukan secara berkala, misalnya setiap tiga hingga enam bulan, untuk memperdalam teknik membaca dan keterampilan bahasa Inggris lainnya, seperti pemahaman konteks dan keterampilan berbicara. Hal ini dapat dilakukan bekerja sama dengan sekolah-sekolah di sekitar atau lembaga pengajaran bahasa Inggris, sehingga dukungan tenaga pengajar atau materi tambahan dapat lebih mudah diakses oleh peserta. Pihak masjid juga bisa menambahkan koleksi buku bacaan berbahasa Inggris di perpustakaan masjid dan menyediakan akses ke sumber daya digital untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris peserta secara mandiri. Evaluasi berkala juga diperlukan untuk mengukur efektivitas program dan perkembangan kemampuan peserta. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui tes kemampuan atau umpan balik dari peserta, yang akan berguna untuk mengidentifikasi kebutuhan

tambahan dalam program dan menyesuaikan metode jika diperlukan. Agar peserta tetap termotivasi, sertifikasi atau penghargaan bisa diberikan kepada peserta yang aktif dan menunjukkan perkembangan signifikan. Penghargaan ini dapat menambah semangat belajar mereka sekaligus menjadi prestasi yang membanggakan.

Lebih lanjut, program ini dapat dikembangkan menjadi program berbasis komunitas yang juga terbuka bagi remaja dari desa-desa sekitar yang memiliki kebutuhan yang sama. Dengan langkah-langkah kebijakan ini, diharapkan program pengabdian ini dapat berkelanjutan, berkembang, dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi remaja yang ingin meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman teks bahasa Inggris mereka.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih kepada remaja-remaja Desa Kedungarum yang dengan antusias mengikuti pelatihan dan memberikan umpan balik berharga. Kami juga sangat menghargai dukungan dari seluruh tim pengajar dan fasilitator yang telah berperan aktif dalam menyukseskan kegiatan ini. Selain itu, ucapan terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada Lembaga Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kuningan atas fasilitasi dan dukungannya yang luar biasa, tanpa program ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Kontribusi dan komitmen Anda semua sangat berarti bagi kesuksesan dan dampak positif dari pengabdian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifa, S. N. U. R. (2024). Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Kedungadem. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
- Ardyanti, G. D., & Rezanita, V. (2024). Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Brainstorming terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 16(2), 349–358.
- Ashila, L., & Dalilah, W. K. (2024). Kemampuan Membaca Pada Penerapan Metode The Silent Way Dalam Pengajaran Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5745–5754.
- Faizafati, M. Z. (2024). Pemanfaatan Pojok Baca Digital (Pocadi) Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Desa Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. Uin Raden Intan Lampung.
- Fitriani, N. A. (2024). Pengembangan Panduan Pelatihan Teknik Brainstorming Melalui Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Pada Siswa SMA. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
- Hafifah, S. N., & others. (2024). Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dalam Membaca Pemahaman Cerita Fiksi dengan Model PBL, SQ3R

- Dan TGT Kelas 4 di SDN Pulau Satu. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 2(1), 169–176.
- Legawa, I. M., Wardana, I. K., Putri, K. D. R. M., & Lestari, P. I. J. (2023). Penguatan Pengetahuan Dan Keterampilan Bahasa Inggris Bagi Anak Kurang Mampu. *Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 2(1), 263–270.
- Mare, F. J., & Arif, U. Q. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran Phonemic Awareness. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(2), 173–178.
- Muniroh, V. M. (2024). Keefektifan Teknik Brainstorming Dengan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kesadaran Diri Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Balen. *Universitah Nahdlatul Ulama Susan Giri*.
- Nasution, N. B., & Pasaribu, R. A. S. (2024). Pengaruh Layanan Konten Dengan Teknik Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 84–91.
- Noer, M. Z., Kusmiyati, K., & Tobing, V. M. L. T. (2024). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 964–969.
- Nurdiansyah, M., Santoso, G., Layala, N., & others. (2024). Bahasa Inggris Menjadi Bahasa Internasional Sebagai Tinjauan Historis dan Politik. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 3(2), 139–150.
- Octavia, P. N., & Jamila, J. (2024). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Brainstorming Untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Akademik Siswa Sma Swasta Pab 8 Saentis. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 2(2), 129–136.
- Pasaribu, A. N., Sembiring, R. A., Manik, S., Pasaribu, T. K., Marbun, L., & Sidauruk, M. (2024). Pelatihan Bahasa Inggris “Tenses” Bagi Siswa Sekolah Minggu HKBP Getsemame Medan Labuhan. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 258–270.
- Pujianto, W. E., Zaki, A., & Abdillah, I. (2024). *Time To Change: Organization And Z Change*. Pustaka Aksara.
- Salsabila, P. (2024). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar Dengan Menggunakan Metode Brainstorming Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Man 1 Lampung Tengah. *Uin Raden Intan Lampung*.
- Siahaan, S. C., Hutahaean, E. M., Hasibuan, R. D. D., Purba, G. R. T. P., & Prasasti, T. I. (2024). Peran Bahasa Indonesia Dalam Membangun Kesatuan Nasional: Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Resmi Dan Bahasa Inggris Sebagai Jembatan Internasional. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(5).
- Siregar, K. J., Lubis, G. D. U., Silalah, S. S., Nainggolan, L. R., Bangun, M. B., & Chairunisa, H. (2024). Potensi Bahasa Indonesia Dalam Panggung Global: Analisis Peluang Dan Tantangan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 8857–8868.

- Suwary, V. L. (2024). Pengembangan Modul Kewirausahaan Ekonomi Kreatif Berbasis Brainstorming Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Syarifah, E. F., Nurhidayat, E., & Fakhruddin, A. (2023). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi DUOLINGO untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Mandiri bagi Anggota Karang Taruna Desa Candrajaya. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 2102–2109.
- Syufrianto, N. I. M., & others. (2024). Strategi Tenaga Ahli Keagamaan Untuk Pengentasan Buta Aksara Al-Qur'an Di Desa Parombean Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Universitas Muhammadiyah Parepare.
- Widiyastuti, A., & Liesnawati, L. (2023). Implementasi Metode Brainstorming Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di RA Persis 104 Cikajang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21814–21824.